

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif kausal merupakan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (mempengaruhi) dan variabel terikat (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *hardiness* terhadap stres akademik pada siswa kelas XI SMK Teknologi Karawang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul mengenai “pengaruh *hardiness* terhadap stres akademik pada siswa kelas XI SMK Teknologi Karawang” dengan :

1. Variabel bebas (X) : *Hardiness*
2. Variabel terikat (Y) : Stres Akademik

#### B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2017).

### 1. *Hardiness*

*Hardiness* adalah karakteristik individu yang dapat memberikan keberanian dan motivasi untuk mencapai tujuan, ditandai dengan adanya komitmen, tantangan, dan pengendalian. *Hardiness* diukur berdasarkan aspek-aspek *hardiness* menurut Kobasa yaitu kontrol, komitmen, dan tantangan (dalam Azizah & Satwika, 2021).

### 2. Stres akademik

Stres akademik adalah tekanan yang disebabkan oleh banyaknya tuntutan terkait akademik melebihi kemampuan individu sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman dan dapat mempengaruhi kondisi emosi, fisik, perilaku, kognitif individu. Stres akademik diukur berdasarkan aspek-aspek stres akademik menurut Rustam & Tentama (2020) yaitu fisik, kognitif, perilaku, dan emosi.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Pada bagian ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian menurut pandangan Sugiyono (2019) yaitu:

### 1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Peneliti menetapkan populasi pada penelitian ini yaitu siswa

aktif kelas XI di SMK Teknologi Karawang sebanyak 269 siswa berdasarkan informasi dari pihak sekolah.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga dapat mewakili ciri-ciri objek/subjek dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 269 dengan menggunakan taraf kesalahan 5% maka didapatkan hasil sampel sebanyak 152.

Teknik pemerolehan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan sama kepada tiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Teknik *nonprobability sampling* dalam bentuk *convenience sampling*. Menurut Siregar (2017) *convenience sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja. Karakteristik sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

- a. Siswa SMK Teknologi Karawang
- b. Laki-laki dan perempuan
- c. Kelas XI

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu metode pengskalaan pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya (Azwar, 2021).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan dua skala, yakni skala *hardiness* dan skala stres akademik.

### 1. Skala *Hardiness*

Berikut ini skala *hardiness* disusun berdasarkan aspek-aspek dari *hardiness* menurut teori aspek Kobasa (dalam Nevid, dkk. 2018) yaitu kontrol, komitmen, dan tantangan. Skala *hardiness* yang akan digunakan adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala *hardiness* diatas dibuat berdasarkan skala likert dengan 5 pilihan jawaban.

Subjek diminta untuk menanggapi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam skala tersebut dengan memilih salah satu jawaban, yaitu:

**Tabel 3.1 Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Skor tertinggi yang diberikan adalah 5 untuk jawaban sangat sesuai, 4 untuk jawaban sesuai, 3 untuk jawaban cukup sesuai, 2 untuk jawaban tidak sesuai, dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

**Tabel 3.2 Blue Print *Hardiness***

Aspek	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Komitmen	Percaya diri	1,11	6,16	4
	Memiliki tujuan	2,12	7,17	4
Kontrol	Optimis dalam menghadapi masalah	3,13	8,18	4
	Dapat mengontrol suatu kegiatan	4,14	9,19	4
Tantangan	Memiliki kemampuan dan keinginan yang kuat	5,15	10,20	4
	Total	10	10	20

## 2. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik disusun berdasarkan aspek-aspek dari Rustam & Tentama (2020) yaitu fisik, kognitif, perilaku, dan emosi. Skala stres akademik yang akan digunakan adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala di atas dibuat berdasarkan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

**Tabel 3.3 Blueprint Stres Akademik**

Aspek	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Fisik	Kelelahan	1,13	7,19	4
	Sakit kepala	2,14	8,20	4
Kognitif	Kesulitan berkonsentrasi	3,15,25	9,21,26	6
Perilaku	Melakukan hal tidak wajar	4,16	10,22	4
Emosi	Menyimpan perasaan negatif	5,17	11,23	4
	Tidak menginginkan tantangan	6,18	12,24	4
Total		13	13	26

## A. Metode Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu proses yang dilakukan untuk menguji akurasi aitem. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat akurasi aitem sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. (Azwar, 2012), untuk melihat tingkat validitas suatu instrument akan menggunakan uji validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Menurut Haynes, Richard & Kubany (dalam Azwar, 2012) makna validitas isi adalah meninjau sejauh mana komponen suatu alat ukur terbukti relevan juga sebagai representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Pelaksanaan tahap uji coba / *try out* pada penelitian ini menggunakan penilaian bersifat kuantitatif dan *judgmental* dilaksanakan oleh suatu panel *expert* (Azwar, 2017). Penilaian ini menggunakan formula aikens'v.

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

S = r - lo

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

### 2. Analisis Aitem

Analisis aitem dalam penelitian ini menggunakan analisis data corrected aitem total correlation dengan bantuan JASP versi 16 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai total korelasi aitem skala lebih dari 0,30 ( $p > 0,30$ )

dinyatakan valid dan jika nilai total aitem belum memenuhi, maka digunakan dasar pengambilan keputusan jika lebih dari 0,25 ( $p > 0,25$ ) dinyatakan valid (Azwar, 2012).

### 3. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas dalam Azwar (2017) mengacu kepada suatu proses pengukuran yang dapat dipercaya atau konsistensi hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya terhadap kelompok subjek yang sama memperoleh hasil dengan relatif sama. Selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dan dibantu dengan aplikasi JASP versi 16. Menurut Periantalo (2016), Reliabilitas yang baik adalah mendekati 1. Dalam penelitian, skor reliabilitas sebesar 0,7 sudah dinilai memuaskan. Hal tersebut didukung dengan tabel reliabilitas Guildford (dalam Sumardi, 2020).

**Tabel 3.3 Tabel Reliabilitas Guildford**

KOEFISIEN RELIABILITAS	KRITERIA
>0,9	Reliabel sangat tinggi
0,7 – 0,9	Reliabel tinggi
0,4 – 0,7	Reliabel sedang
0,2 – 0,4	Reliabel rendah
< 0,2	Reliabel sangat rendah

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bertujuan untuk menguji bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Suatu data dikatakan normal jika  $p \geq 0,05$  dan data dikatakan tidak normal jika  $p \leq 0,05$ . Perhitungan uji

normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*.

## 2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

## 3. Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa uji regresi linear sederhana merupakan analisis yang berlandaskan pada hubungan sebab-akibat antara satu variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat). Perhitungannya dibantu dengan program SPSS statistics version 26 dengan ketentuan jika taraf signifikansi  $\leq 0,05$  diartikan adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi  $\geq 0,05$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y. Adapun persamaanya sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y: variabel yang diprediksi (stres akademik)

X: variabel *hardiness*

a: bilangan konstanta

b: koefisien arah regresi linier

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan guna memperoleh seberapa besar pengaruh dari variabel independen (*hardiness*) terhadap variabel dependen (stres akademik), besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase yang ditentukan dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan program SPSS *statistics version 26*.

#### 5. Uji Kategorisasi

Kategorisasi disusun berdasarkan model distribusi normal dengan model kategorisasi jenjang ordinal. Kategorisasi jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan individu pada kelompok- kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2021). Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

